

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP
KELAS VIII PADA KELOMPOK KECENDERUNGAN
GAYA BELAJAR BERBEDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Raisya Nindya
NIM 2008434

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP KELAS VIII PADA KELOMPOK KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR BERBEDA

Oleh

Raisya Nindya

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

© Raisya Nindya

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

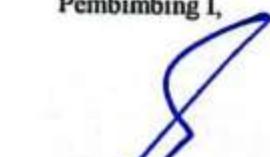
LEMBAR PENGESAHAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP KELAS VIII PADA KELOMPOK KECENDERUNGAN GAYA BELAJAR BERBEDA

Oleh

Raisya Nindya
NIM. 2008434

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I,



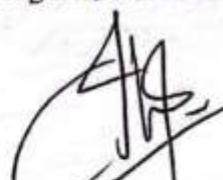
Prof. Subendra, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196509041991011001

Pembimbing II,



Dr. Bamhang Avip Priatna M, M.Si.
NIP. 196412051990031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Prof. Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198205102005011001

ABSTRAK

Raisya Nindya (2008434). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas VIII Pada Kelompok Kecenderungan Gaya Belajar Berbeda.

Kemampuan menyelesaikan masalah merupakan salah satu tujuan utama dalam pembelajaran matematika, yang menekankan pada penggunaan metode, prosedur, dan strategi yang sistematis dan terbukti benar. Setiap siswa memiliki kecenderungan gaya belajar yang berbeda, yang mempengaruhi cara mereka mengasimilasi dan mengolah informasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP, kecenderungan gaya belajar mereka, serta bagaimana kemampuan ini dikelompokkan berdasarkan ragam kecenderungan gaya belajar. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, melibatkan siswa kelas VIII di sebuah SMP di Kota Bandung yang telah mempelajari topik barisan aritmatika. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan pemecahan masalah matematis, angket gaya belajar, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa termasuk dalam kategori sedang, dengan mayoritas siswa memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial. Subjek dengan gaya belajar visual tinggi memenuhi tiga dari empat indikator kemampuan pemecahan masalah matematis, sementara subjek visual sedang memenuhi dua indikator, dan subjek visual rendah hanya memenuhi satu indikator. Subjek auditorial tinggi juga memenuhi tiga dari empat indikator, sedangkan subjek auditorial sedang memenuhi satu hingga dua indikator, dan subjek auditorial rendah belum mampu memenuhi satupun indikator. Subjek kinestetik tinggi mampu memenuhi tiga dari empat indikator, subjek kinestetik sedang mampu memenuhi satu indikator, sementara subjek kinestetik rendah belum mampu memenuhi satupun indikator tersebut.

Kata Kunci: kemampuan pemecahan masalah, masalah matematis, gaya belajar.

ABSTRACT

Raisya Nindya (2008434). *Mathematical Problem-Solving Ability of Eighth Grade Junior High School Students in Groups with Different Learning Style Tendencies.*

The ability to solve problems is one of the main objectives in mathematics education, emphasizing the use of systematic and proven methods, procedures, and strategies. Students' problem-solving abilities are directly related to how they perceive the information given by the teacher, including their learning style preferences. This study aims to describe the mathematical problem-solving abilities of middle school students, their learning style tendencies, and how these abilities are categorized based on different learning style preferences. The method used is a case study with a qualitative approach, involving eighth-grade students at a middle school in Bandung who have studied arithmetic sequences. Data were collected through a mathematical problem-solving test, a learning style questionnaire, and interviews. The results show that, overall, students' mathematical problem-solving abilities fall into the medium category, with most students exhibiting an auditory learning style preference. Subjects with a high visual learning style met three out of four indicators of mathematical problem-solving ability, while medium visual learners met two indicators, and low visual learners met only one indicator. High auditory learners also met three out of four indicators, whereas medium auditory learners met one to two indicators, and low auditory learners did not meet any indicators. High kinesthetic learners were able to meet three out of four indicators, medium kinesthetic learners met one indicator, while low kinesthetic learners did not meet any indicators.

Keywords: *Problem-solving ability, mathematical problems, learning style.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praksis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	9
2.2 Gaya Belajar	13
2.3 Penelitian yang Relevan	15
2.4 Definisi Operasional.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20

3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Subjek dan Tempat Penelitian	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.3.1 Teknik Tes.....	18
3.3.2 Teknik Nontes	18
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	21
3.4.1 Instrumen Tes.....	21
3.4.2 Instrumen Nontes.....	25
3.4.2.1 Angket Gaya Belajar	25
3.4.2.2 Pedoman Wawancara	26
3.5 Uji Instrumen.....	26
3.5.1 Uji Validitas oleh Ahli.....	27
3.5.2 Uji Keterbacaan Soal	27
3.6 Uji Keabsahan Data.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
3.8 Prosedur Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	32
4.1.2 Hasil Angket Gaya Belajar Siswa.....	37
4.1.3 Hasil Wawancara Siswa.....	39
4.1.3.1 KPMM Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Visual	40
4.1.3.1.1 Subjek Visual dengan KPMM Tinggi.....	40
4.1.3.1.2 Subjek Visual dengan KPMM Sedang	46
4.1.3.1.3 Subjek Visual dengan KPMM Rendah.....	51
4.1.3.2 KPMM Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Auditorial	56

4.1.3.2.1 Subjek Auditorial dengan KPMM Tinggi.....	56
4.1.3.2.2 Subjek Auditorial dengan KPMM Sedang (1).....	61
4.1.3.2.3 Subjek Auditorial dengan KPMM Sedang (2).....	65
4.1.3.2.4 Subjek Auditorial dengan KPMM Sedang (3).....	69
4.1.3.2.5 Subjek Auditorial dengan KPMM Rendah.....	73
4.1.3.3 KPMM Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Kinestetik	77
4.1.3.3.1 Subjek Kinestetik dengan KPMM Tinggi	77
4.1.3.3.2 Subjek Kinestetik dengan KPMM Sedang	82
4.1.3.3.3 Subjek Kinestetik dengan KPMM Rendah.....	88
4.2 Pembahasan.....	90
4.2.1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP.....	90
4.2.2 Kecenderungan Gaya Belajar Siswa.....	91
4.2.3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Kelompok Kecenderungan Gaya Belajar Berbeda.....	92
4.2.3.1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Visual.....	92
4.2.3.2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Auditorial.....	94
4.2.3.3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Kinestetik	96
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	99
5.1 Simpulan.....	99
5.2 Rekomendasi	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	22
Tabel 3. 2 Tahapan Pemecahan Masalah Menurut Polya	22
Tabel 3. 3 Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	23
Tabel 3. 4 Kriteria Pengelompokkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	24
Tabel 3. 5 Indikator Gaya Belajar	25
Tabel 4. 1 Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.....	35
Tabel 4. 2 Kategori Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	35
Tabel 4. 3 Pengkategorian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa ..	35
Tabel 4. 4 Persentase Ketercapaian Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.....	36
Tabel 4. 5 Kecenderungan Gaya Belajar Siswa	37
Tabel 4. 6 Kecenderungan Gaya Belajar Siswa	38
Tabel 4. 7 Kategori KPMM Siswa Ditinjau dari Kecenderungan Gaya Belajar....	39
Tabel 4. 8 Daftar Subjek Penelitian.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Soal Tes KPMM Nomor 1.....	33
Gambar 4. 2 Soal Tes KPMM Nomor 2.....	33
Gambar 4. 3 Soal Tes KPMM Nomor 3.....	34
Gambar 4. 4 Soal Tes KPMM Nomor 4.....	34
Gambar 4. 5 Jawaban SVT Pada Indikator KPMM ke-1	41
Gambar 4. 6 Jawaban SVT Pada Indikator KPMM ke-2.....	42
Gambar 4. 7 Jawaban SVT Pada Indikator KPMM ke-3.....	44
Gambar 4. 8 Jawaban SVT Pada Indikator KPMM ke-4.....	45
Gambar 4. 9 Jawaban SVS Pada Indikator KPMM ke-1	46
Gambar 4. 10 Jawaban SVS Pada Indikator KPMM ke-2.....	48
Gambar 4. 11 Jawaban SVS Pada Indikator KPMM ke-3	49
Gambar 4. 12 Jawaban SVS Pada Indikator KPMM ke-4.....	50
Gambar 4. 13 Jawaban SVR Pada Indikator KPMM ke-1.....	51
Gambar 4. 14 Jawaban SVR Pada Indikator KPMM ke-2.....	53
Gambar 4. 15 Jawaban SVR Pada Indikator KPMM ke-3.....	54
Gambar 4. 16 Jawaban SVR Pada Indikator KPMM ke-4.....	55
Gambar 4. 17 Jawaban SAT Pada Indikator KPMM ke-1	56
Gambar 4. 18 Jawaban SAT Pada Indikator KPMM ke-2	57
Gambar 4. 19 Jawaban SAT Pada Indikator KPMM ke-3	58
Gambar 4. 20 Jawaban SAT Pada Indikator KPMM ke-4	60
Gambar 4. 21 Jawaban SAS (1) Pada Indikator KPMM ke-1	61
Gambar 4. 22 Jawaban SAS (1) Pada Indikator KPMM ke-2	62
Gambar 4. 23 Jawaban SAS (1) Pada Indikator KPMM ke-3	63
Gambar 4. 24 Jawaban SAS (2) Pada Indikator KPMM ke-1	65
Gambar 4. 25 Jawaban SAS (2) Pada Indikator KPMM ke-2	66
Gambar 4. 26 Jawaban SAS (2) Pada Indikator KPMM ke-3	67
Gambar 4. 27 Jawaban SAS (2) Pada Indikator KPMM ke-4	68
Gambar 4. 28 Jawaban SAS (3) Pada Indikator KPMM ke-1	70
Gambar 4. 29 Jawaban SAS (2) Pada Indikator KPMM ke-2	71

Gambar 4. 30 Jawaban SAS (2) Pada Indikator KPMM ke-3	72
Gambar 4. 31 Jawaban SAR Pada Indikator KPMM ke-1.....	74
Gambar 4. 32 Jawaban SAR Pada Indikator KPMM ke-3.....	75
Gambar 4. 33 Jawaban SKT Pada Indikator KPMM ke-1.....	77
Gambar 4. 34 Jawaban SKT Pada Indikator KPMM ke-2.....	78
Gambar 4. 35 Jawaban SKT Pada Indikator KPMM ke-3.....	80
Gambar 4. 36 Jawaban SKT Pada Indikator KPMM ke-4.....	81
Gambar 4. 37 Jawaban SKS Pada Indikator KPMM ke-1.....	83
Gambar 4. 38 Jawaban SKS Pada Indikator KPMM ke-2.....	84
Gambar 4. 39 Jawaban SKS Pada Indikator KPMM ke-3.....	85
Gambar 4. 40 Jawaban SKS Pada Indikator KPMM ke-4.....	87
Gambar 4. 41 Jawaban SKR Pada Indikator KPMM ke-1.....	88
Gambar 4. 42 Jawaban SKR Pada Indikator KPMM ke-2.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ..	109
Lampiran 2 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	120
Lampiran 3 Lembar Validasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.	122
Lampiran 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Gaya Belajar.....	126
Lampiran 5 Angket Gaya Belajar.....	128
Lampiran 6 Lembar Validasi Angket Gaya Belajar	131
Lampiran 7 Pedoman Wawancara.....	133
Lampiran 8 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	135
Lampiran 9 Hasil Angket Gaya Belajar	136
Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Penelitian	137
Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	138
Lampiran 12 Triangulasi Metode.....	140
Lampiran 13 Biodata Penulis	147

DAFTAR PUSTAKA

- Albay, E. M. (2019). Analyzing the effects of the problem solving approach to the performance and attitude of first year university students. *Social Sciences and Humanities Open*, 1(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2019.100006>
- Alhamid, Thalha. Anufia, Budur. (2019). Resume: Instrumen Pengumpulan Data. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*.
- Amaliyah, S., Munawwir, Z., & Puspitasari, Y. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif dan Disposisi Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 10(2), 305–321. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v10i2.1429>
- Arifin, H. H., & Milla, M. N. (2020). Adaptasi dan properti psikometrik skala kontrol diri ringkas versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(2), 179–195. <https://doi.org/10.7454/jps.2020.18>
- Astalin, Prashant Kumar. (2013). Qualitative Research Designs: A Conceptual Framework. *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2(1), 118-124.
- Barlian, Eri. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. <https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>.
- Bire, L., U. Geradus., & J. Bire. 2014. Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, Vol.2, No.44, hal.168-174.
- Brousseau. (2002). Theory of Didactical Situations in Mathematics. *Mathematics Education Library*, vol 19. Springer, Dordrecht. https://doi.org/10.1007/0-306-47211-2_2
- Creswell, J. W. (2009). Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches (Third Edition). Vicky Knight.
- DePorter, B & M. Hernacki. (2015). Quantum Learning. Bandung: Kaifa
- Fadillah, S. (2009). Kemampuan pemecahan masalah matematis dalam pembelajaran matematika. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatimah, A. E. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan melalui Pendekatan Differentiated Instruction. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1), 11–23.

Fauziyah, Nur & Le Lant, Carol & Budayasa, I Ketut & Juniati, Dwi. (2019). Cognition Processes of Students with High Functioning Autism Spectrum Disorder in Solving Mathematical Problems. *International Journal of Instruction*. 12. 457-478. 10.29333/iji.2019.12130a.

Ghufron, M. N., dkk. 2013. Gaya Belajar Kajian Teoritik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Haryati, T., Nindiasari, H., & Sudiana, R. (2017). Analisis kemampuan dan disposisi berpikir reflektif matematis siswa ditinjau dari gaya belajar. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2).

Hermawati, H., Jumroh, J., & Sari, E. F. P. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Materi Kubus dan Balok di SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 141-152.

Hidayat, A. F. (2020). Representasi Siswa Visual, Auditori Dan Kinestetik Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 74–84.

Ilmiyah, S. & Masriyah. 2013. Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Pecahan Ditinjau dari Gaya Belajar. <https://core.ac.uk/download/pdf/230663321.pdf>

Intaros, P., Inprasitha, M., & Srisawadi, N. (2014). Students' Problem Solving Strategies in Problem Solving-mathematics Classroom. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 4119–4123. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.901>

Kartono, A., Mariani, P. D., & Mariani, S. (2019). Analysis of Students' Mathematical Reflective Thinking on Problem Based Learning (PBL) Based from Learning Styles. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.15294/ujme.v8i1.24239>

Iswara, E., & Sundayana, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing dan Direct Instruction dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 223-234.

Leasa, M., Corebima, A. D., Ibrohim, & Suwono, H. (2017). Emotional Intelligence among Auditory , Reading , and Kinesthetic Learning Styles of Elementary School Students in Ambon-Indonesia. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 10(1), 83–91. <https://doi.org/10.26822/iejee.2017131889>

Lineaus, J. F., Rizal, M., & Anggraini. (2016). Analisis Pemecahan Masalah Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas X SMA Negeri 1 Banawa

Berdasarkan Langkah Polya. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, 3(3), 278-290

M, Handayani. Suhendra. K, Yulianti. (2021). Junior high school students' achievement of mathematical problem solving ability and mathematical habit of thinking flexibly using learning Inquiry Co-operation Model (ICM). *Journal of Physics: Conference Series*. doi:10.1088/1742-6596/1806/1/012095.

Mekarisce, Arnild Augina. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. Universitas Jambi.

NCTM. (2000). Principles and Standards for School Mathematics. Reston: The National Council of Teachers of Mathematics, Inc.

Pamungkas, A. S., Mentari, N., & Nindiasari, H. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar. NUMERICAL: *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 69. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i1.209>

Payadnya, I. Jayantika, I. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Kartu Domino Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. Satya Widya, Ejurnal.Uksw.Edu,

Polya, G. (1945). *How to solve it; a new aspect of mathematical method*. Princeton University Press.

Prabawanto, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah, Komunikasi, dan Self-efficacy Matematis Mahasiswa melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Metacognitive Scaffolding. [Disertasi]. Universitas Pendidikan Indonesia.

Rahmi, L. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas VIII berdasarkan gaya kognitif dan gender. [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.

Samples, B. (2005). Revolusi Belajar untuk Anak. Terjemahan Kaifa. Jakarta: Kaifa.

Setyadi, D., Masi, L., Salim, & Kadir. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP ditinjau dari perbedaan gaya belajar. *Jurnal Amal Pendidikan*, 1(1), 63–69.

Shadiq, F. (2004). Pemecahan masalah, penalaran dan komunikasi. Widya Iswara PPPG Matematika Yogyakarta.

Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development. Bandung: Alfabeta.

Syati, I.A. (2013). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa SMP. [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.

Tin Lam, T. (2011). Assessing Problem Solving in the Mathematics Curriculum: A New Approach” dalam Berinderjeet Kaur. *Assessment in The Mathematics Classroom*, 33-66.

Umbara. F.D.A.D. (2023). Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Kelas XI dalam Menyelesaikan Masalah Matematis Ditinjau dari Perspektif Gaya Belajar. [Tesis]. Universitas Pendidikan Indonesia.

Umrana, Cahyono, E., & Sudia, M. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa. *Jurnal Pembelajaran Berpikir Matematika*, 4(1), 67–76.

Uno, H.B. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.14897>

Wahyuni, Y. (2017). Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. JPPM, 10(2), 128–132.

Wardhani, S., Wiworo, Guntoro, S. T., & Sasongko, H. W. (2010). Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah matematika di SMP. PPPPTK Matematika. Yogyakarta: PPPPTK Matematika, Dirjen PMPTK Kemdiknas.

Yee, F. P. (2002). The Role of Problems to Enhance Pedagogical Practices in the Singapore Mathematics Classroom. *The Mathematics Educator*, 6(2), 15–31.

Yeo, J. B. (2015). Development of a framework to characterise the openness of mathematical tasks. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 15, 175-191.

Yudhanegara, M. R., dan Lestari, K. E. (2015). “Meningkatkan Kemampuan Representasi Beragam Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Terbuka”. Majalah Ilmiah Solusi, 1 (4) 94-103.

Zaman K. Introduction. *International Journal of Aeroacoustics*. 2016;15(4-5):340-341. doi:10.1177/1475472X16642360